

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden pasien dewasa yaitu sebanyak 16 responden (47,1%), berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 responden (64,7%), berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 21 responden (61,8%) dan tidak mempunyai riwayat operasi yaitu sebanyak 25 responden (73,5%).
2. Mayoritas responden menilai bahwa perilaku caring perawat berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 pasien (73,5%) dan sebanyak 9 responden (26,5%) yang menilai bahwa perilaku caring perawat berada dalam kategori kurang baik.
3. Mayoritas responden mengalami kecemasan tingkat sedang yaitu sebanyak 17 responden (50%) dan hanya sebanyak 2 responden (5,9%) yang tidak mengalami kecemasan menjelang operasi Orif.
4. Ada hubungan signifikan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pada pasien pre Orif di Ruang Rawat Inap RSKB Columbia Asia Semarang dengan P value = 0,003.

#### B. Saran

1. Bagi RSKB Columbia Asia Semarang

Pihak manajemen rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan program peningkatan kualitas pelayanan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku caring perawat. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan komunikasi terapeutik, workshop empati, dan evaluasi rutin terkait pelayanan keperawatan. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang menekankan aspek caring juga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pre-operasi ORIF.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan terus meningkatkan perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada pasien pre-operasi. Pendekatan yang ramah, empatik, dan memberikan dukungan psikologis terbukti mampu mengurangi tingkat kecemasan pasien. Perawat juga disarankan untuk melakukan pengkajian kecemasan secara rutin, sehingga dapat memberikan intervensi keperawatan yang tepat sebelum prosedur operasi.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan beberapa rumah sakit berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi kecemasan pasien pre-operasi, seperti dukungan keluarga, pengalaman operasi sebelumnya, atau kondisi medis yang menyertai. Selain itu, penggunaan metode penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait pengalaman pasien terhadap perilaku caring perawat.